LAPORAN PPM

Pembiasaan Kedisiplinan dan Karakter Siswa MTsN 19 Jakarta Selatan

Oleh :

Irmansah

(21.10.1.211.004)

Pembimbing :

Ayu Lestari M.A.

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Agama

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SADRA JAKARTA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM

PPM dengan tema : Pembiasaan Kedisiplinan Dan Karakter Siswa MTsN 19 Jakarta Selatan
Diajukan oleh :

Nama : Irmansah
NIM : 21.10.1.211.004
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah disetujui sebagai salah satu syarat tugas ahir kuliah oleh Dosen Pembimbing.

Jakarta, 11 September 2024



Ayu Lestari M.A.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Peran Guru dalam Mempertahankan Kedisiplinan dan Karakter Siswa MTsN 19 Jakarta Selatan

Disusun oleh :

Irmansah

Nim : 21.10.1.211.004

Pembimbing :

Ayu Lestari M.A.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan karya asli penulis, bukan karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila dikemudian hari terbukti adanya plagiasi, maka penulis siap menerima sanksi akademik dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, 09 September 2024

Irmansah

KATA PENGANTAR

Dengan memuji dan bersyukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan petunjuk-Nya, laporan praktik profesi mahasiswa telah berhasil diselesaikan. Sholawat dan salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan keluarganya yang mulia. Laporan mengenai Praktik Profesi Mahasiswa ini disusun sebagai bagian dari mata kuliah intrakurikuler yang wajib, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam program studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Laporan PMM ini dibuat dengan judul "Pembiasaan kedisiplinan dan karakter siswa MTsN 19 Jakarta Selatan". Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat STAI Sadra dan MTsN 19 Jakarta Selatan yang telah berperan dalam menyelesaikan PMM ini.:

1. Dr. Kholid Al-Walid, M.Ag. Selaku Ketua Stai Sadra yang telah memfasilitasi Praktik Profesi Mahasiswa ini.
2. Ayu Lestari, M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing selama kegiatan PPM.
3. Vera kusmayanti yang telah mengijinkan untuk bisa magang di MTsN 19 Jakarta Selatan.
4. Basrir Hamdani, Ph.D. selaku dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Sosial dan Filsafat praktikan selama dua semester di STAI Sadra.
5. Ii Barkah, M.A**,** selaku guru pawa yang selalu membimbing dan mengarahkan saya selama kegiatan PPM di MTsN 19 Jakarta Selatan.
6. Iqbal Fathoni, S.T, selaku Humas yang telah banyak membantu selama kegiatan PPM.
7. Siti Fatchijah sebagai pegawai di bidang TU yang telah banyak membantu selama kegiatan PPM.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengambil kesempatan untuk berterimakasih kepada

kedua orang penulis yang dengan doa dan dukungan mereka penulis tetap optimis menjalankan kuliah di Stai Sadra. Ahirnya, harus penulis akui bahwa laporan PPM ini masih terdapat kekurangan didalamnya. Untuk itu, saran dan kritikan sangat diharapkan dami perbaikan laporan PPM ini kepada tehap yang lebih sempurna.

Jakarta, 9 September 2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM i

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG 1

B. TUJUAN PPM 4

C. KEGUNAAN PPM 5

D. TEMPAT PPM 7

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. SEJARAH LEMBAGA 8

B. STRUKTUR ORGANISASI MTsN 19 JAKARTA SELATAN 10

C. PROGRAM KERJA LEMBAGA 11

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan PPM 15

B. Pelaksanaan Kegiatan / Program PPM 15

D. Analisis Pelaksanaan Kegitan PPM 28

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 32

B. Saran 33

DAFTAR PUSTAKA 34

LAMPIRAN 35

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. GEDUNG MTSN 19 JAKARTA SELATAN 6
GAMBAR 2. STRUKTUR ORGANISASI MTSN 19 JAKARTA SELATAN . 10
GAMBAR 3. SEKOLAH MTSN 19 JAKARTA SELATAN 18
GAMBAR 4. MODUL AJAR MTSN 19 JAKARTA SELATAN 17
GAMBAR 5. RUANG KELAS MTSN 19 JAKARTA SELATAN 18
GAMBAR 6. RUANG KELAS MTSN 19 JAKARTA SELATAN 19
GAMBAR 7. RUANG TU MTSN 19 JAKARTA SELATAN 21
GAMBAR 8. ACARA GASING 22
GAMBAR 9. UPACARA BENDERA 23
GAMBAR 10. MASJID MTSN 19 JAKARTA SELATAN 24
GAMBAR 11.PERPUSTAKAAN MTSN 19 JAKARTA SELATAN 25
GAMBAR 12.PENYAMBUTAN DIPAGI HARI 26
GAMBAR 13. RUANG PIKET 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 22
Tabel 2. 24
Tabel 3. 25
Tabel 4. 26
Tabel 5. 29
Tabel 6. 30
Tabel 7. 31

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.1 SURAT PERMOHONAN PPM……...35

LAMPIRAN 1.2 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PPM…..36

LAMPIRAN 1.3 BUKU JURNAL PPM……...37

LAMPIRAN 1.4 BUKU BIMBINGAN PPM……39

LAMPIRAN 1.5 ACARA PENUTUPAN PPM……...40

LAMPIRAN 1.6 ACARA FOTO BERSAMA SETELAH ACARA PENUTUPAN….41

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini, semua orang bersemangat untuk bekerja, namun mendapatkan pekerjaan bukanlah hal yang mudah dalam skenario ini. Hal ini khususnya relevan bagi mereka yang tidak menempuh pendidikan tinggi. Ada banyak alasan mengapa pekerjaan itu tidak sesuai dengan pelatihan kita. Oleh karena itu, kita perlu merencanakan dan menjadi pribadi yang matang agar bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan mewujudkan minat kita.

Belajar di ruang kelas saja tidak mencukupi untuk menemukan minat, bakat, dan kemampuan. Namun demikian, praktik langsung atau praktik profesi mahasiswa (PPM) di dunia kerja juga diakui sebagai metode yang efektif untuk menemukan keterampilan yang dibutuhkan[1]. Proses ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang memungkinkan para mahasiswa memperoleh pengalaman dari mata kuliah sebelumnya atau memerlukan satu usaha yang terkait dengan subjek penelitian. Penyelenggaraan program praktek profesi mahasiswa (PPM) dilakukan agar mahasiswa mampu menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan lembaga. Dengan mengikuti program praktek profesi mahasiswa (PPM) ini diharapkan mahasiswa memperoleh ilmu, wawasan, dan pengalaman baru nantinya.

Pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM) dalam melaksanakan PPM memilih salah satu lembaga yaitu MTsN 19 Jakarta Selatan yang berlokasi di MTsN 19 Jakarta adalah sebuah lembaga sekolah MTs negeri yang berlokasi di Jl. Pinang Kalijati Rt 008/09 No. 1, Kota Jakarta Selatan.Pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM)

---

[1] Yuliani, "*Peran Praktik Profesi Mahasiswa dalam Mengembangkan Kompetensi Kerja"*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2020), h. 89.

memilih lembaga MTsN 19 Jakarta Selatan sebagai tempat pelaksanaan praktek profesi mahasiswa (PPM) karena alasan-alasan berikut: yang pertama bahwa di sesuai dengan jurusan dan gelar bagi praktek profesi mahasiswa (PPM), kemudian yang kedua menjadi guru adalah cinta-cita bagi praktek profesi mahasiswa (PPM), kemudian yang terahir bahwa praktik profesi mahasiswa (PPM) sejalan dengan pilar penelitian dan pengembangan Tri Dharma yang tujuan utamanya adalah menciptakan dan menerapkan ilmu pengetahuan baru. Pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan melalui praktek profesi mahasiswa (PPM) karena mahasiswa mempunyai kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat[2]. Ini membantu memecahkan masalah nyata, meningkatkan proses kerja dan mencapai efek positif. Hal ini membantu siswa memahami tantangan dan dinamika dunia kerja serta mempersiapkan mereka untuk mengatasi tantangan masa depan. Secara keseluruhan, PPM membantu mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat ke dalam program yang komprehensif. Hal ini tidak hanya mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia kerja, namun juga memastikan siswa berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat sejalan dengan tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

MTsN 19 Jakarta Selatan adalah sebagai lembaga pendidikan yang menekankan pada nilai-nilai keislaman dengan mengintegrasikan kurikulum umum dan agama. Dengan demikian, para siswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman mengajar di lingkungan yang memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama, suatu hal yang penting bagi mereka yang berencana untuk memahami atau mengembangkan karier di institusi pendidikan Islam.

MTsN 19 menfokuskan pada pembentukan karakter dan disiplin siswa. Para siswa dapat mempelajari cara menerapkan strategi pendidikan yang efektif untuk membangun karakter siswa dalam

[2] Tri Dharma Perguruan Tinggi: Dharma, B. "Penerapan Ilmu Pengetahuan dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat." *Jurnal Ilmu Sosial dan Masyarakat*, 2022, hal. 70-85.

lingkungan yang terstruktur dan mendukung.Adapun relevansi adalah bahwa Program studi Aqidah dan Filsafat Islam memiliki relevansi yang besar dalam konteks pengajaran, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Berikut ini adalah beberapa relevansinya:

1. Pemahaman yang mendalam tentang Aqidah Seseorang yang memiliki latar belakang di bidang studi ini akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang landasan aqidah atau kepercayaan dalam agama Islam. Hal ini sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami inti dari ajaran Islam, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta bagaimana aqidah ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini amat relevan dalam konteks pendidikan Islam yang menekankan pemahaman terhadap keyakinan dan amal kebajikan yang terpuji.

2. Keahlian berpikir kritis dan analitis: Filsafat Islam mendorong individu untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta memahami beragam pandangan atau ideologi yang mungkin timbul dalam masyarakat. Kemampuan ini menjadi sangat penting dalam konteks pengajaran, karena guru dapat mendorong siswa untuk tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga secara kritis mempertanyakan dan menemukan makna yang lebih dalam dari apa yang mereka pelajari.

3. Penanaman Nilai Etika dan Moral: Ajaran Filsafat Islam membahas beragam aspek etika dan moralitas yang dapat membantu para pendidik dalam membentuk karakter siswa. Konsep ini memiliki relevansi yang besar dalam konteks pendidikan, terutama dalam mengajarkan perilaku baik, toleransi, kejujuran, dan nilai-nilai positif lainnya yang menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter siswa.

B.TUJUAN PPM

Adapun tujuan dari praktek profesi mahasiswa (PPM) dilaksanakan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan kegiatan praktik profesi mahasiswa dan ini adalah:

1. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru yang diperoleh selama menjalani magang
2. Persiapan yang cermat sebelum memasuki dunia kerja sangat penting
3. Mendapatkan pemahaman tentang lembaga-lembaga yang ada di tempat magang atau instansi.
4. Mengimplementasikan konsep-konsep yang telah dipelajari di dalam ruang kuliah ke dalam lingkungan kerja
5. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang terkait dengan kegiatan yang relevan dengan bidang studi.

Manfaat dari Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) bagi mahasiswa antara lain adalah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pengalaman nyata, serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung. Selain itu, mahasiswa juga dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk membangun jaringan yang dapat membantu mereka dalam mencari pekerjaan atau mengembangkan karier di masa depan. Selain itu, mereka juga akan memperoleh wawasan tentang cara kerja di lembaga yang menjadi tempat praktek profesi mahasiswa (PPM), serta meningkatkan kemampuan beradaptasi di lingkungan tersebut.

Di lembaga pendidikan, pengembangan karir mahasiswa juga memberikan kontribusi tambahan dengan partisipasi dalam tugas administrasi umum dan piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh lembaga. Praktik profesi mahasiswa (PPM) sering kali terhubung dengan kurikulum akademik, yang berarti bahwa praktek profesi mahasiswa (PPM) tidak hanya mempengaruhi pengembangan keterampilan praktis tetapi juga berdampak pada evaluasi akademik mahasiswa. Sebagian besar lembaga pendidikan memandang praktek

profesi mahasiswa (PPM) sebagai bagian integral dari proses belajar yang lebih luas, di mana mahasiswa diharapkan untuk mengaitkan pengalaman praktik dengan konsep-konsep yang dipelajari di kelas. Secara keseluruhan, partisipasi dalam pengembangan karir mahasiswa juga melibatkan kontribusi dalam tugas administrasi dan piket, yang merupakan bagian penting dari pengalaman belajar mereka.

Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) merupakan suatu metode yang menghubungkan antara teori pendidikan dengan penerapan praktik di dunia nyata, yang bertujuan untuk membantu mahasiswa tidak hanya memahami materi akademik tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam lingkungan profesional. Program ini memiliki peranan yang signifikan dalam menyiapkan mahasiswa untuk karier mereka di masa depan, dengan memberikan pengalaman praktis serta membantu mereka beradaptasi dengan dinamika lingkungan kerja[3].

B. KEGUNAAN PPM

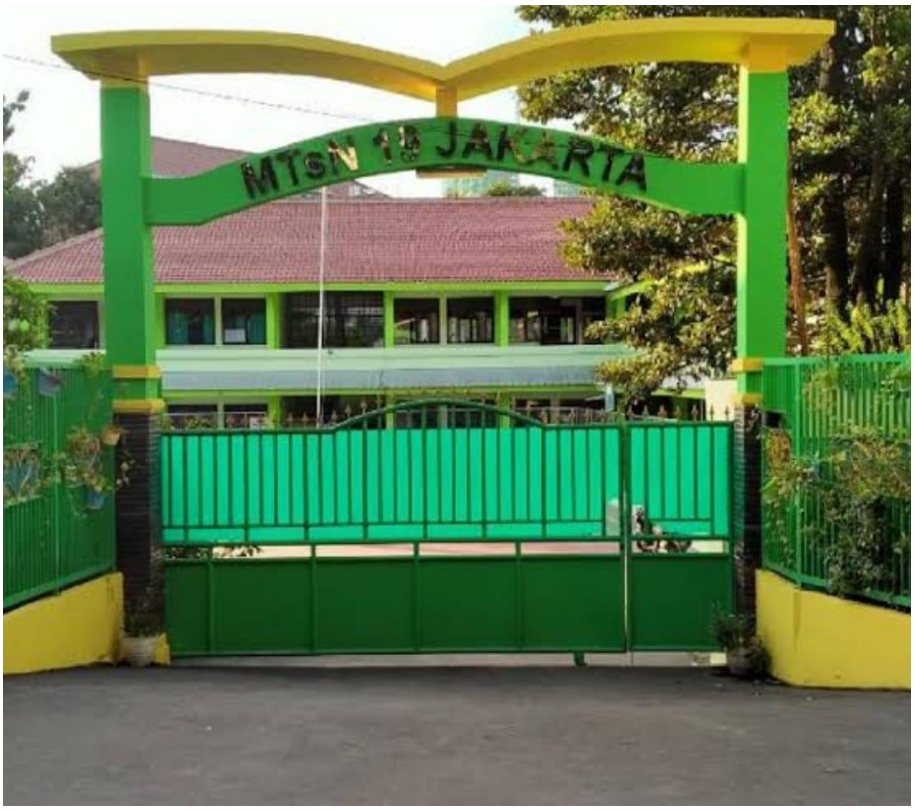
Kegunaan dari praktek profesi mahasiswa (PPM) merupakan program atau kegiatan yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan dunia kerja setelah lulus nanti[4]. Praktek profesi mahasiswa (PPM) digunakan untuk membantu siswa mempersiapkan diri ketika berhadapan dengan dunia kerja, ini termasuk keterampilan teknis dan keterampilan interpersonal. Kemudian memperluas keterampilan siswa seperti memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa di bidang studi, Ini akan membantu mahasiswa untuk menjadi lebih kompetitif ketika di dunia kerja nantinya. [5]

---

[3] Dewi, R. (2020). *Praktek Profesi Mahasiswa sebagai Metode Pembelajaran Integratif*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karir, 12(1), 45-60.

[4] Siregar, M. (2021). *Manfaat Praktek Profesi Mahasiswa dalam Mempersiapkan Dunia Kerja*. Jurnal Pengembangan Pendidikan, 15(2), 102-115.

[5] Mahmudi, H., 2023, "Peran Praktek Profesi Mahasiswa dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Dunia Kerja," *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesi*, Vol. 5, No. 3, hal. 45-60.



Gambar3.1 Gedung MTsN 19 Jakarta Selatan

Dengan adanya program praktek profesi mahasiswa (PPM) membantu siswa untuk mendapatkan pengalaman lansung sebelum terjun ke dunia kerja nantinya. Artinya siswa setidaknya punya gambaran tentang dunia kerja. Selain keterampilan teknis, praktek profesi mahasiswa (PPM) juga fokus pada pengembangan soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim. Keterampilan ini penting untuk bagi mahasiswa ketika lulus nantinya. Dan yang terahir dengan memperoleh tambahan keterampilan dan pengetahuan melalui praktek profesi mahasiswa (PPM), siswa dapat memasuki dunia kerja dengan lebih siap dan percaya diri.

TEMPAT PPM

Adapun tempat praktek profesi mahasiswa (PPM) terletak di Jl. Pinang KaliJati Rt.008/09 NO.1, kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1997 dan pada awal pendiriannya, menggunakan kurikulum dari pemerintah.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. SEJARAH LEMBAGA

MTs Negeri 19 Jakarta Selatan, merupakan lembaga pendidikan yang setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berciri khas Islam. MTs Negeri 19 Jakarta Selatan adalah merupakan lembaga pendidikan Islam yang juga berfungsi sebagai lembaga pengembangan dakwah dan lembaga pemberdayaan masyarakat. Sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat, MTs Negeri 19 Jakarta Selatan berperan dalam pengembangan masyarakat sekitar terutama terkait dengan masalah keagamaan maupun pemberdayaan sektor non keagamaan. Hal ini adalah merupakan ciri khas dari madrasah ini karena ia lebih merupakan pendidikan berbasis masyarakat.

Keberadaan MTs Negeri 19 Jakarta Selatan sebelumnya adalah kelas jauh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mampang Jakarta Selatan yang berlokasi di Mampang Jakarta Selatan. Kegiatan belajar mengajar pertama dimulai pada tahun pelajaran 1995/1996 dengan menempatkan siswa kelas I Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mampang Jakarta Selatan, dan sebagai pimpinan lokasi nya adalah H. Mahfudz Ismail, BA. Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 1997 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah tertanggal 17 Maret 1997, MTs Negeri 19 Jakarta resmi menjadi madrasah negeri mandiri lepas dari madrasah induknya yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mampang Jakarta Selatan. MTs Negeri 19 Jakarta berlokasi di Jl. Pinang Kalijati Pondok Labu Jakarta Selatan. Kepala Madrasah yang pertama adalah Drs. Mahdi. Sejak diresmikannya menjadi MTs Negeri 19 Jakarta di pimpin oleh 9 (sembilan) kepala madrasah, yaitu :

1. Drs. H. Mahdy 1995 Sampai 2002
2. Drs. H. Wandin, AS 2002 Sampai 2004
3. Drs. H. Budi Haerawan, M.Si 2004 Sampai 2007
4. Drs. Lutfi 2007 Sampai 2011
5. Drs. H. Wawan. M, M.Pd 2011 Sampai 2015
6. Dra. Hj. Retno Dewi Utami, M.Pd 2015 Sampai 2018
7. Drs. H. A. Mawardi, M.M.2018 Sampai April 2022
8. Dra. Hj. Chawah, M.Pd.April 2022 Sampai November 2009
9. Vera Kusmayanti, M.Pd.November 2022 Sampai Sekarang.

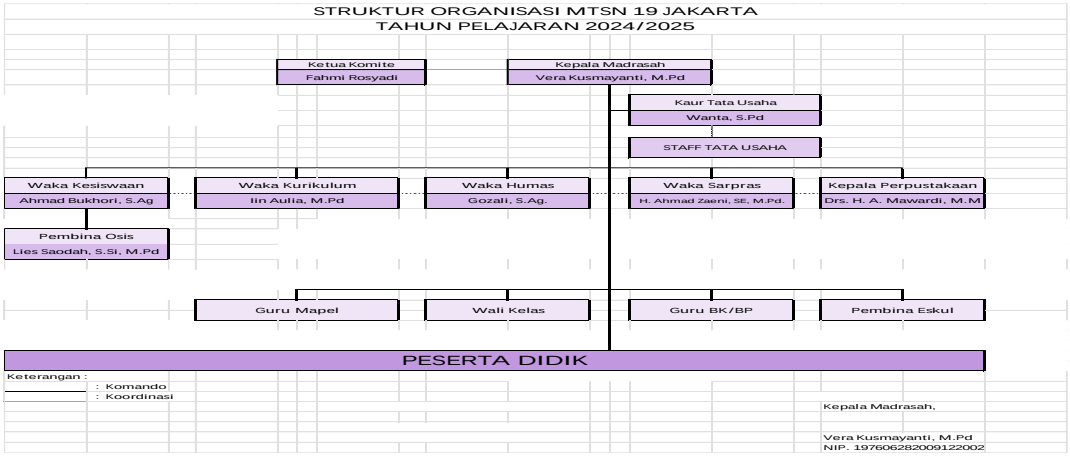
Perintisan pelaksanaan pendidikkan inklusif di MTS Negeri 19 Jakarta Selatan dimulai pada bulan Juli 2015. Pada saat itu ada 2 orang siswa berkebutuhan khusus (hambatan penglihatan) menjadi siswa-siswi pertama pada program tersebut. Sejak awal penerimaan mereka, kami selaku pihak sekolah sudah mengatakan bahwa baru kali ini kami menghadapi siswa berkebutuhan khusus. Namun dengan segala pengetahuan yang terbatas tentang anak berkebutuhan khusus, dan diiringi semangat untuk turut mencerdaskan anak bangsa bagaimanapun kondisi mereka akhirnya kami yakin bahwa kami dapat menerima dan melayani siswa-siswi berkebutuhan khusus tersebut. Hal ini sesuai dengan rujukan kami yaitu PMA No. 60 tahun 2015 tentang pendidikan khusus. Dalam perjalanannya keberadaan siswa-siswi berkebutuhan khusus ini telah membuka mata hati kami akan pentingnya pelaksanaan pendidikan inklusif di madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mengakomodasi semua anak tanpa melihat multidimensi perbedaan baik itu status sosial, budaya, keturunan, dan lain -lain untuk memperoleh pendidikan yang ideal.

Disini sistem menyesuaikan dengan kebutuhan setiap anak. Hak semua anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan berkualitas yang bermakna bagi setiap individu. Menyadari betapa pentingnya pendidikan inklusif ini untuk mendukung keberhasilan program pemerintah dalam penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.Bagi siswa-siswi reguler keberadaan anak berkebutuhan khusus

ini memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial mereka, yaitu adanya pelayananan pendidikan yang diberikan secara bersamaan, sehingga akan terjadi interaksi antara siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus, saling memahami, mengerti adanya perbedaan, dan meningkatkan empati bagi anak-anak reguler. Dan di tahun pelajaran 2023/2024 ini, terdapat 4 siswa-siswi berkebutuhan khusus terdiri dari 1 siswa laki dan 3 siswi perempuan dengan hambatannya masing - masing, yaitu: hambatan intelektual 2 siswi, hambatan low vision 1 siswi, autis ringan dan hambatan intelektual 1 siswa[6]

B. STRUKTUR ORGANISASI MTsN 19 JAKARTA SELATAN

Struktur organisasi di MTsN 19 Jakarta Selatan sama dengan struktur sekolah lainya yang dimana terdapat kepala sekolah, kepala TU, wakabid kesiswaan, wakabid kurikulum, wakabid humas, wakabid sarpas, pembina osis, guru BK, dewan guru dan peserta didik. Untuk lebih jelasnya liat bagan berikut :



Gambar 3.2 Struktur Organisasi MTSN 19 Jakarta Selatan

[6] https://mtsn19jakartaselatan.sch.id/sejarah-madrasah/



Gambar 3.3 Gedung MTsN 19 Jakarta Selatan

C.PROGRAM KERJA LEMBAGA

Di atas telah dijelaskan mengenai sejarah dan struktur organisasi di MTsN 19 Jakarta Selatan. Di bawah ini akan dijelaskan terkait dengan rencana program MTsN 19 tahun anggaran 2024 – 2025. Secara umum terdapat dua program kerja lembaga MTsN 19, yaitu program kerja kesiswaan dan program pembiasaan. Berikut adalah penjelasan dan tabel rencana kedua program tersebut:

1. Rencana Program Kerja Kesiswaan
   Rencana program kesiswaan dibuat dengan tujuan untuk memperingati hari besar Nasional dan memperingati sejarah Nabi seperti kegiatan maulid dan memperingati sumpah pemuda , merayakan tujubelas agustus dan hari pancasiala. Program di dibuat agar siswa memahami apa tujuan dari maulid dan juga memahami proses perjuangan Nabi ketika melakukan dakwanya. Adapun tujuanya lainya dari rencana program kesiswaan itu seperti pelajaran dari isra mik'raj seperti perintah melaksanakan sholat dan juga yang berkaitan dengan kepahlawanan dari bangsa Indonesia.

2. Rencana Program Pembiasaan

Program pembiasaan ini dibuat untuk siswa-siswi di MTsN 19 Jakarta Selatan dengan tujuan untuk merubah kebiasaan-kebiasaan buruk mereka. Adapun Program pembiasaan seperti mengucapkan salam kepada guru-guru ,berdoa dikelas sebelum belajar, menyanyikan salah satu lagu wajib nasional, dan tadaarusan sebelum melakukan kegiatan kbm Untuk lebih jelasnya liat bagan berikut :

Program pembiasaan dimaksudkan untuk menanamkan sistem nilai pada peserta didik yang dapat mewarnai prilaku peserta didik sehari-hari. Program pembiasaan dibedakan berdasarkan kurun waktu pelaksanaan meliputi pembiasaan terperogram, pembiasaan rutin, pembiasaan spontan dan pembiasaan keteladanan. Guru mata pelajaran serta dibantu semua unsur di sekolah sebagai fasilitator pembiasaan.

a. Pembiasaan rutin

Di MTsN 19 Jakarta Selatan dalam pembiasaan rutinnya seperti menyambut siswa pada pagi hari kemudian melakukan tadarusan Al-quran setiap hari sebelum melakukan kegiatan belajar di kelas mulai dari jam 06.30 sampai jam 07.00 setelah itu mereka membaca yasinan dan mengirim sholawat kepada Nabi Muhammad. Kegiatan ini dilakukan setiap hari di MTsN 19 Jakarta Selatan sebagai strategi untuk membangun kebiasan baik dan kedisiplinan bagi seluruh siswa di MTsN 19 Jakarta Selatan.

b. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan biasanya pada saat guru dan tenaga kependidikan yang Iain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga. Apabila guru mengetahui adanya perilaku dan sikap yang kurang baik maka pada saat

itu juga guru harus melakukan koreksi sehingga peserta didik tidak akan melakukan tindakan yang tidak baik itu. Kegiatan spontan berlaku untuk perilaku dan sikap peserta didik yang tidak baik dan yang baik sehingga perlu dipuji.

c. Pembiasaan Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Jika guru dan tenaga kependidikan yang lain menghendaki agar peserta didik berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilainilaİ budaya dan karakter bangsa maka guru dan tenaga kependidikan yang lain adalah orang yang pertama dan utama memberikan contoh berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai itu.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

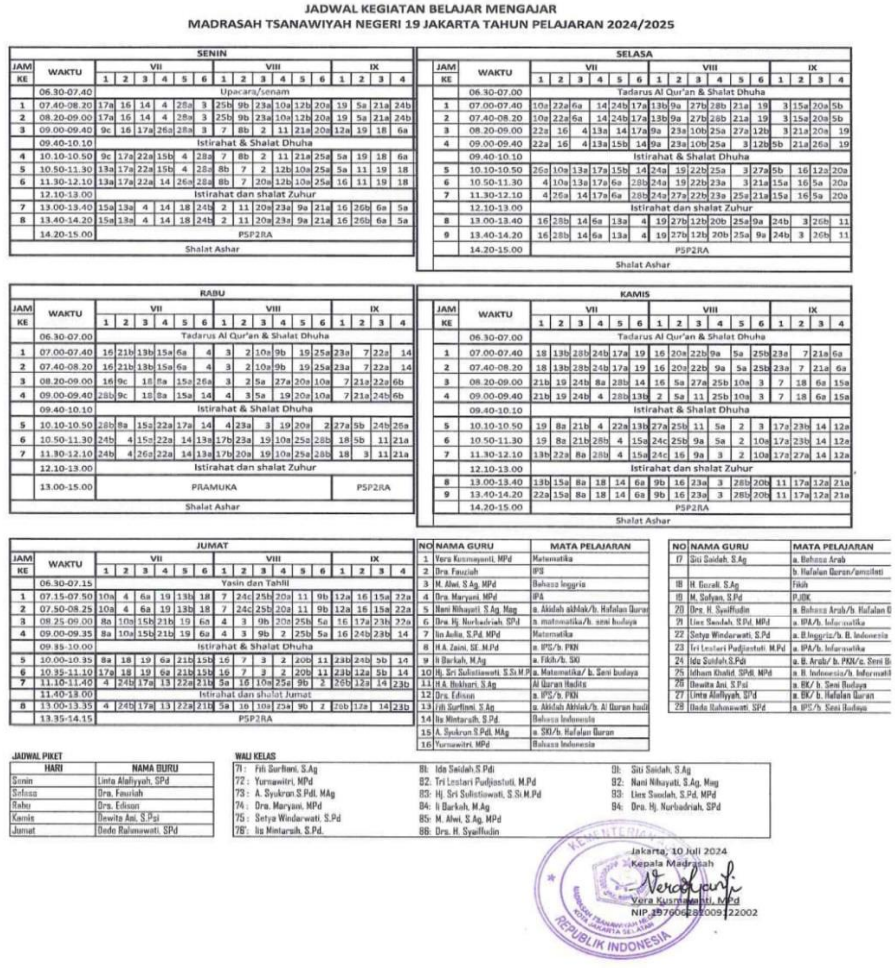
A. Bidang Kegiatan PPM

Sebelum menjelaskan kegiatan-kegiatan yang praktikan laksanakan selama masa praktek profesi mahasiwa (PPM), perlu terlebih dahulu dijelaskan mengenai gambaran umum kegiatan prsktek profesi mahasiswa (PPM) dan aspek-aspek yang terkait dengan keseluruhan kegiatan praktek profesi mahasiwa (PPM), seperti waktu pelaksanaan, sasaran dan tujuannya. Jadi, secara umum, terdapat tiga bidang kegiatan yang praktek profesi mahasiswa (PPM) lakasanakan selama di MTsN 19, di antaranya ialah: bidang Pendidikan, bidang TU, dan Piket. Ketiga bidang ini praktikan laksanakan secara bergantian dengan jadwal yang telah ditentukan dari awal.

B. Program PPM

Di atas telah dijelaskan secara umum tekait dengan bidang kegitaan praktek profesi mahasiswa (PPM). Pada bagian ini akan dijelaskan secara detail terkait kegiatan praktek profesi mahasiswa (PPM). Pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM) selama di MTsN 19 Jakarta Selatan melakukan kegiatan mengajar peserta didik, membantu bagian TU, dan melaksanakan piket. Pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM) pada bagian ini akan menjelaskan terkait pendidikan yang memang menjadi fokus utama. Pada bagian pendidikan pihak sekolah menugaskan saya untuk mengajar kelas delapan (8), mulai dari 8.1, 8.2, 8.3, 8.4, 8.5, dan 8.6. Dalam prores mengajar pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM) mengajar sejarah kebudayaan islam (SKI), kenapa praktek profesi mahasiswa memilih sejarah kebudayaan islam itu karena selama duduk di bangku kuliah praktek profesi mahasiswa (PPM) pernah belajar soal sejarah

kebudayaan islam. Selama dalam proses kegiatan belajar mengajar di MTsN 19 Jakarta Selatan praktek profesi mahasiswa (PPM) didampingi oleh guru pamong yang selalu mengawasi selama proses belajar mengajar di kelas. Praktek profesi mahasiswa (PPM) dalam proses mengajar membahas tentang sejarah mulai dari sejarah Bani Umayyah dan sejarah Daulah Abbasiyah. Dalam sejarah Bani Umayah pelakasa PPM menjelaskan tentang proses berdirinya Bani Umayah, tokoh-tokoh Bani Umayah,masa perkembangan Bani Umayah, dan masa runtuhnya Bani Umayah begitu pula dalam sejarah Daulah Abbasiyah pelaksana PPM juga menjelaskan tentang proses berdirinya Daulah Abbasiyah, tokoh-tokohnya, masa kejayaan,dan masa kehancuran Daulah Abbasiyah.Tidak hanya itu saja pelaksana PPM juga menjelaskan tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik bisa mengetahui tokoh-tokoh yang melakukan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah.Dalam proses kegiatan belajar mengajar pelaksana PPM melakukan beberapa metode seperti metode diskusi, persentase,evaluasi dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan apa yang dipelajari di kelas. Pelaksana PPM dalam mengajar mendapat jadwal mulai dari hari sennin, rabu, kamis, dan jum’at dan semuanya pada waktu yang berbeda. Pada hari sennin pelaksana PPM mengajar kelas 8.2 mulai dari jam 07.00-07.40 dan 07.40-8.20, di hari rabu mengajar dikelas 8.4 mulai dari jam 07.00-07.40 dan 07.40-08.20, dihari kamis mengajar dikelas 8.1 mulai dari jam 13.00-13.40 dan 13.40-14.20, dihari jum’at mengajar dikelas 8.6 mulai dari jam 07.15-07.50 dan 07.50-08.25, kelas 8.3 mulai dari jam 08.25-09.00 dan 09.00-09.35 dan 8.5 mulai dari jam 11.10-11.40 dan 13.00-13.35.



JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 19 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SENIN

JAM KE	WAKTU	VII						VIII						IX			
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4
	06.30-07.40	Upacara/senam															
1	07.40-08.20	17a	16	14	4	28a	3	25b	9b	23a	10a	12b	20a	19	5a	21a	24b
2	08.20-09.00	17a	16	14	4	28a	3	25b	9b	23a	10a	12b	20a	19	5a	21a	24b
3	09.00-09.40	9c	16	17a	26a	28a	3	7	8b	2	11	21a	20a	12a	19	18	6a
	09.40-10.10	Istirahat & Shalat Dhuha															
4	10.10-10.50	9c	17a	22a	15b	4	28a	7	8b	2	11	21a	25a	5a	19	18	6a
5	10.50-11.30	13a	17a	22a	15b	4	28a	8b	7	2	12b	10a	25a	5a	11	19	18
6	11.30-12.10	13a	17a	22a	14	26a	28a	8b	7	20a	12b	10a	25a	16	11	19	18
	12.10-13.00	Istirahat dan shalat Zuhur															
7	13.00-13.40	15a	13a	4	14	18	24b	2	11	20a	23a	9a	21a	16	26b	6a	5a
8	13.40-14.20	15a	13a	4	14	18	24b	2	11	20a	23a	9a	21a	16	26b	6a	5a
	14.20-15.00	PSP2RA															
	Shalat Ashar																

SELASA

JAM KE	WAKTU	VII						VIII						IX			
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4
	06.30-07.00	Tadarus Al Qur'an & Shalat Dhuha															
1	07.00-07.40	10a	22a	6a	14	24b	17a	13b	9a	27b	28b	21a	19	3	15a	20a	5b
2	07.40-08.20	10a	22a	6a	14	24b	17a	13b	9a	27b	28b	21a	19	3	15a	20a	5b
3	08.20-09.00	22a	16	4	13a	14	17a	9a	23a	10b	25a	27a	12b	3	21a	20a	19
4	09.00-09.40	22a	16	4	13a	15b	14	9a	23a	10b	25a	3	12b	5b	21a	26a	19
	09.40-10.10	Istirahat & Shalat Dhuha															
5	10.10-10.50	26a	10a	13a	17a	15b	14	24a	19	22b	25a	3	27a	5b	16	12a	20a
6	10.50-11.30	4	10a	13a	17a	6a	28b	24a	19	22b	23a	3	21a	15a	16	5a	20a
7	11.30-12.10	4	26a	14	17a	6a	28b	24a	27a	22b	23a	25a	21a	15a	16	5a	20a
	12.10-13.00	Istirahat dan shalat Zuhur															
8	13.00-13.40	16	28b	14	6a	13a	4	19	27b	12b	20b	25a	9a	24b	3	26b	11
9	13.40-14.20	16	28b	14	6a	13a	4	19	27b	12b	20b	25a	9a	24b	3	26b	11
	14.20-15.00	PSP2RA															
	Shalat Ashar																

RABU

JAM KE	WAKTU	VII						VIII						IX			
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4
	06.30-07.00	Tadarus Al Qur'an & Shalat Dhuha															
1	07.00-07.40	16	21b	13b	15a	6a	4	3	2	10a	9b	19	25a	23a	7	22a	14
2	07.40-08.20	16	21b	13b	15a	6a	4	3	2	10a	9b	19	25a	23a	7	22a	14
3	08.20-09.00	16	9c	18	8a	15a	26a	3	2	5a	27a	20a	10a	7	21a	22a	6b
4	09.00-09.40	28b	9c	18	8a	15a	14	4	3	5a	19	20a	10a	7	21a	24b	6b
	09.40-10.10	Istirahat & Shalat Dhuha															
5	10.10-10.50	28b	8a	15a	22a	17a	14	4	23a	3	19	20a	2	27a	5b	24b	26a
6	10.50-11.30	24b	4	15a	22a	14	13a	17b	23a	19	10a	25a	28b	18	5b	11	21a
7	11.30-12.10	24b	4	26a	22a	14	13a	17b	20a	19	10a	25a	28b	18	3	11	21a
	12.10-13.00	Istirahat dan shalat Zuhur															
	13.00-15.00	PRAMUKA												PSP2RA			
	Shalat Ashar																

KAMIS

JAM KE	WAKTU	VII						VIII						IX			
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4
	06.30-07.00	Tadarus Al Qur'an & Shalat Dhuha															
1	07.00-07.40	18	13b	28b	24b	17a	19	16	20a	22b	9a	5a	25b	23a	7	21a	6a
2	07.40-08.20	18	13b	28b	24b	17a	19	16	20a	22b	9a	5a	25b	23a	7	21a	6a
3	08.20-09.00	21b	19	24b	8a	28b	14	16	5a	27a	25b	10a	3	7	18	6a	15a
4	09.00-09.40	21b	19	24b	4	28b	13b	2	5a	11	25b	10a	3	7	18	6a	15a
	09.40-10.10	Istirahat & Shalat Dhuha															
5	10.10-10.50	19	8a	21b	4	22a	13b	27a	25b	11	5a	2	3	17a	23b	14	12a
6	10.50-11.30	19	8a	21b	28b	4	15a	24c	25b	9a	5a	2	10a	17a	23b	14	12a
7	11.30-12.10	13b	22a	8a	28b	4	15a	24c	16	9a	3	2	10a	17a	27a	14	12a
	12.10-13.00	Istirahat dan shalat Zuhur															
8	13.00-13.40	13b	15a	8a	18	14	6a	9b	16	23a	3	28b	20b	11	17a	12a	21a
9	13.40-14.20	22a	15a	8a	18	14	6a	9b	16	23a	3	28b	20b	11	17a	12a	21a
	14.20-15.00	PSP2RA															
	Shalat Ashar																

JUMAT

JAM KE	WAKTU	VII						VIII						IX			
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4
	06.30-07.15	Yasin dan Tahlil															
1	07.15-07.50	10a	4	6a	19	13b	18	7	24c	25b	20a	11	9b	12a	16	15a	22a
2	07.50-08.25	10a	4	6a	19	13b	18	7	24c	25b	20a	11	9b	12a	16	15a	22a
3	08.25-09.00	8a	10a	15b	21b	19	6a	4	3	9b	20a	25b	5a	16	17a	23b	27a
4	09.00-09.35	8a	10a	15b	21b	19	6a	4	3	9b	2	25b	5a	16	24b	23b	14
	09.35-10.00	Istirahat & Shalat Dhuha															
5	10.00-10.35	8a	18	19	6a	21b	15b	16	7	3	2	20b	11	23b	24b	5b	14
6	10.35-11.10	17a	18	19	6a	21b	15b	16	7	3	2	20b	11	23b	12a	5b	14
7	11.10-11.40	4	24b	17a	13	22a	21b	5a	16	10a	25a	9b	2	26b	12a	14	23b
	11.40-13.00	Istirahat dan shalat Jumat															
8	13.00-13.35	4	24b	17a	13	22a	21b	5a	18	10a	25a	9b	2	26b	12a	14	23b
	13.35-14.15	PSP2RA															

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Vera Kusmayanti, MPd	Matematika
2	Dra. Fauziah	IPS
3	M. Alwi, S.Ag, MPd	Bahasa Inggris
4	Dra. Maryani, MPd	IPA
5	Nani Nihayati, S.Ag, Mag	a. Akidah akhlak/b. Hafalan Quran
6	Dra. Hj. Nurbadriah, SPd	a. matematika/b. seni budaya
7	Ida Aulia, S.Pd, MPd	Matematika
8	H.A. Zaini, SE, M.Pd	a. IPS/b. PKN
9	H Barkah, M.Ag	a. Fikih/b. SKI
10	Hj. Sri Sulistiowati, S.Si.M.Pd	a. Matematika/ b. Seni budaya
11	H.A. Bukhari, S.Ag	Al Quran Hadits
12	Dra. Edison	a. IPS/b. PKN
13	Iih Sarfiani, S.Ag	a. Akidah Akhlak/b. Al Quran hadi
14	Ita Mintarsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
15	A. Syukron S.Pdi, MAg	a. SKI/b. Hafalan Quran
16	Yurnawitri, MPd	Bahasa Indonesia

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
17	Siti Saidah, S.Ag	a. Bahasa Arab
		b. Hafalan Quran/ansiliati
18	H. Gozali, S.Ag	Fikih
19	M. Solyan, S.Pd	PJOK
20	Dra. H. Syaifudin	a. Bahasa Arab/b. Hafalan Q
21	Lies Saudah, S.Pd, MPd	a. IPA/b. Informatika
22	Setya Wirdarwati, S.Pd	a. B.Inggris/b. B. Indonesia
23	Tri Lestari Pudjiastuti M.Pd	a. IPA/b. Informatika
24	Ida Saidah,S.Pdi	a. B. Arab/ b. PKN/c. Seni B
25	Idham Khalid, SPdI, MPd	a. B. Indonesia/b. Informati
26	Dewita Ani, S.Psi	a. BK/ b. Seni Budaya
27	Linta Alaliyyah, SPd	a. BK/ b. Hafalan Quran
28	Dede Rahmawati, SPd	a. BPS/b. Seni Budaya

JADWAL PIKET

HARI	NAMA GURU
Senin	Linta Alaliyyah, SPd
Selasa	Dra. Fauziah
Rabu	Dra. Edison
Kamis	Dewita Ani, S.Psi
Jumat	Dede Rahmawati, SPd

WALI KELAS

7I : Iih Sarfiani, S.Ag	8I: Ida Saidah,S Pdi	9I: Siti Saidah, S.Ag
7J : Yurnawitri, MPd	8J: Tri Lestari Pudjiastuti, M.Pd	9J: Nani Nihayati, S.Ag, Mag
7K : A. Syukron S.Pdi, MAg	8K: Hj. Sri Sulistiowati, S.Si.M.Pd	9K: Lies Saudah, S.Pd, MPd
7L : Dra. Maryani, MPd	8L: H Barkah, M.Ag	9L: Dra. Hj. Nurbadriah, SPd
7M : Setya Wirdarwati, S.Pd	8M: M. Alwi, S.Ag, MPd	
7N : Ita Mintarsih, S.Pd.	8N: Dra. H. Syaifudin	

Jakarta, 10 Juli 2024
Kepala Madrasah

Vera Kusmayanti, M.Pd
NIP. 197606282009122002

Gambar 3.4 Modul ajar MTsN 19 Jakarta Selatan



Gambar 3.5 Ruang kelas VII.4 MTsN 19 Jakarta Selatan



Gambar 3.6 Ruang kelas VII.3 MTsN 19 Jakarta Selatan

Bidang TU

Di bagian Tata Usaha, Pelaksana Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) membantu dalam melakukan tugas-tugas tata usaha saat sudah selesai mengajar, seperti pada hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat. Selama waktu luang di bagian tata usaha, Pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM) akan membantu dalam kegiatan yang sesuai dengan kualifikasi mereka, seperti mengurus dokumen-dokumen siswa baru, mencatat dan menyusun data siswa berdasarkan kelas, menyusun jurnal kelas, menerima dan mencatat tamu di ruang tunggu, membantu dalam pekerjaan humas termasuk dokumentasi, pengambilan video, pengarsipan berkas, dan menjaga perpustakaan. Namun, pekerjaan seperti dokumentasi dan pengambilan video hanya dilakukan saat sekolah memiliki kegiatan penting, seperti perlombaan gasing, upacara bendera dalam rangka peringatan hari kemerdekaan, dan lomba-lomba dalam rangka merayakan kemerdekaan.



Gambar 3.7 Ruang TU



Gambar 3.8 Acara Gasing MTsN 19 Jakarta Selatan



Gambar 9. Upacar Bendera



Gambar 3.10 Gambar Masjid MTsN 19 Jakarta Selatan



Gambar 3.11 Perpustakaan



Gambar 3.12 Penyambutan siswa

C. Bidang Piket

Dalam tugas piket, pelaksana PPM bertanggung jawab menyambut siswa di pagi hari di MTsN 19 Jakarta Selatan pada pukul 5.40 pagi sebelum kedatangan siswa. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menyambut siswa di depan gerbang sambil memeriksa kerapihan, mencatat siswa yang terlambat. Tugas penyambutan ini dilakukan saat pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM) mendapat tugas piket pada hari Rabu. Setelah menyambut siswa, pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM) mengarahkan siswa ke masjid untuk membaca Al-Qur'an bersama sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai. Selanjutnya, pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM) mengambil jurnal kelas dan mengantarkannya ke setiap kelas, serta mengarahkan siswa masuk kelas dengan memeriksa keberadaan siswa dan mengumpulkan ponsel sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai. Selain itu, pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM) menjaga ruang piket sampai jam istirahat, kemudian mengarahkan siswa untuk sholat berjama'ah, dan memastikan siswa kembali ke kelas masing-masing. Pada waktu pulang, pelaksana praktek profesi mahasiswa (PPM) mengumpulkan kembali jurnal dari setiap kelas dan memeriksa kehadiran siswa setelah itu dikumpulkan di ruang TU.



Gambar 3.13 Tepat piket

D. Analisis Kegitan PPM

Di MTsN 19 Jakarta Selatan, pendekatan pembelajaran holistik diterapkan dengan tujuan meningkatkan aspek akademik siswa, tetapi juga memperhatikan perkembangan karakter dan akhlak mereka. Nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran, sehingga siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, berbagai kegiatan sekolah dirancang untuk mendukung pembentukan sikap dan moral yang baik.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Metode pembelajaran berbasis nilai juga sering diterapkan, yang menggabungkan pengetahuan akademik dengan ajaran moral. Ini bertujuan agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat.

Disiplin merupakan aspek penting di MTsN 19, di mana siswa diajarkan pentingnya mematuhi aturan sekolah seperti hadir tepat waktu, mengenakan seragam dengan benar, serta menjaga sikap baik di kelas dan lingkungan sekolah. Guru memiliki peran sentral dalam menegakkan disiplin, tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mentor yang membimbing siswa memahami pentingnya disiplin sebagai bentuk tanggung jawab pribadi.

Pembentukan karakter Islami menjadi fokus utama, di mana nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, kesabaran, dan kasih sayang terus ditanamkan melalui pengajaran formal dan informal. Hal ini membantu siswa menjadi individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga bermoral dan berakhlak mulia.

Selama praktek profesi mahasiswa (PPM) di MTsN 19 Jakarta Selatan mendapat respon positif dari pihak sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa, terhadap peserta magang. Ada beberapa hal penting yang diperoleh oleh praktek profesi mahasiswa (PPM) selama menjalani magang di MTsN 19 Jakarta Selatan.
Guru dan staf di sekolah menyambut peserta magang dengan sikap yang ramah. Mereka sering memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan agar para peserta magang dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, terutama bagi mereka yang baru pertama kali terlibat dalam dunia pendidikan secara langsung. Selain itu, peserta magang sering diajak untuk bekerja sama dalam tim, baik dengan guru maupun staf sekolah lainnya, sehingga praktek profesi mahasiswa (PPM) dapat merasakan pengalaman nyata berkaitan dengan lingkungan kerja di sekolah. Selama masa magang, praktik profesi mahasiswa (PPM) juga akan menerima umpan balik yang konstruktif terkait dengan kinerja mereka, baik dalam mengajar maupun dalam interaksi sosial dengan siswa dan guru lainnya, untuk memfasilitasi perkembangan dan pembelajaran mereka.Sekolah juga menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana peserta praktik profesi mahasiswa (PPM) didorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar-mengajar serta kegiatan sekolah lainnya, sehingga praktik profesi mahasiswa (PPM) merasa diterima dan menjadi bagian dari komunitas sekolah. Selaras dengan pendekatan pendidikan karakter, peserta praktik profesi mahasiwa (PPM) magang juga diajak untuk memperhatikan bagaimana nilai-nilai akhlak dan karakter diterapkan dalam proses pembelajaran, sekaligus memberikan pengalaman berharga tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam metode pengajaran sehari-hari, sesuai dengan fokus MTsN 19 Jakarta Selatan.

Dengan sikap yang terbuka dan menerima dengan baik, peserta praktik profesi mahasiswa (PPM) di MTsN 19 Jakarta Selatan dapat memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.

Tapi di sisi lain juga selama kegiatan praktek profesi mahasiswa (PPM) mengalami beberapa kendala seperti pembuatan silabus, metode mengajar, buku rujukan yang akan di pake buat mengajar. Kendala ini terjadi kerena praktek profesi mahasiswa (PPM) belum mendapatkan pembekalan sebelum terjun ke dunia praktek.

Dalam mengatasi kendala ini praktekan meminta bimbingan dari guru pamong untuk memberikan arahan terkait kendala-kendala yang di hadapi oleh praktek profesi mahasiswa (PPM) seperti meminta cara membuat silabus kemudian meminta cara mengajar yang baik dan benar dan yang terahir meminta buku yang dipake buat mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

MTsN 19 Jakarta Selatan, sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah pengawasan Kementerian Agama Republik Indonesia, dalam pelaksanaan pendidikan yang menggabungkan ilmu pengetahuan umum dan pendidikan agama Islam.

Salah satu keunggulan utama MTsN 19 Jakarta Selatan adalah kurikulum terpadu yang menggabungkan mata pelajaran umum dan agama, didukung oleh guru-guru berkualitas dan berpengalaman. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan lingkungan belajar agama yang kuat juga turut membantu perkembangan siswa secara menyeluruh. Pendidikan karakter dan moral menjadi fokus utama yang memberi nilai tambah pada pendidikan di sekolah tersebut.

Meskipun demikian, MTsN 19 Jakarta Selatan juga dihadapkan pada beberapa hambatan dan kelemahan. Keterbatasan fasilitas, sumber daya keuangan, dan kurikulum yang kurang fleksibel dapat menjadi penghambat bagi kemajuan pendidikan. Selain itu, tantangan dalam pengembangan kepribadian siswa, kurangnya inovasi pendidikan, dan kurangnya perhatian khusus terhadap siswa berbakat menunjukkan kebutuhan akan perbaikan. Keterlibatan orang tua yang terbatas juga menjadi hambatan dalam mendukung proses pendidikan anak.

Secara keseluruhan, MTsN 19 Jakarta Selatan adalah sebuah institusi pendidikan yang menekankan keseimbangan antara pengetahuan dan agama. Namun, upaya yang terus menerus harus dilakukan untuk mengatasi kelemahan dan tantangan yang ada, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan dan perkembangan siswa dapat dicapai secara optimal.

B. Saran

Kampus Stai Sadra sebelum mengarahkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja nyata pihak kampus harusnya memberikan mata kuliah tentang metode pengajaran agar mahasiswa tidak kebingungan saat terjun ke dunia kerja nyata. Kedepannya pihak kampus harus memberikan mata kuliah tentang metode pengajaran sebelum mengarahkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja nyata.

MTsN 19 Jakarta Selatan belum sepenuhnya efektif dalam melaksanakan program yang mendukung pengembangan kedisiplinan dan perubahan karakter siswa. Meskipun perubahan karakter merupakan fokus utama dari sekolah, tidak semua siswa menunjukkan perilaku yang sesuai, terutama dalam konteks kegiatan belajar mengajar di ruang kelas. Beberapa siswa mungkin tidak menghargai guru atau tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan selama proses kbm. Sikap ini tidaklah baik, karena dapat berdampak negatif pada pencapaian akademis siswa dan membentuk kebiasaan buruk yang akan berpengaruh pada masa depan siswa tersebut.

Guru-guru harus memaksimalkan lagi dan lebih fokus pada pembentukan karakter siswa untuk memastikan bahwa para siswa mengalami perkembangan positif dalam karakter mereka. Selain itu, sekolah juga diharapkan untuk merancang program yang memperkuat pendidikan karakter, dengan mengintegrasikan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, integritas, dan kerjasama dalam semua aktivitas sekolah, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Selain itu, partisipasi dari orang tua juga penting dalam pebentukan karakter siswa di rumah.

Kemudian MTsN 19 Jakarta Selatan fasilitas sekolah juga sangat penting, seperti ruang kelas yang nyaman dan perpustakaan yang memadai, diperlukan untuk mendukung pendidikan siswa dan memperluas wawasan mereka selama berada di institusi pendidikan tersebut.

Masyarakat disekitar MTsN 19 Jakarta Selatan diharapkan untuk mendukung program pendidikan karakter di MTsN 19 dengan memberikan contoh perilaku yang baik, terutama di sekitar lingkungan sekolah. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan saling menghargai dapat menjadi teladan bagi para siswa. Peran aktif masyarakat, khususnya orang tua, dalam mengawasi dan membimbing anak-anak dalam kegiatan sehari-hari sangat diharapkan. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran, tetapi juga pergaulan dan penggunaan waktu di luar sekolah agar siswa tetap fokus dan terhindar dari pengaruh negatif.

DAFTAR PUSTAKA

Yuliani, "*Peran Praktik Profesi Mahasiswa dalam Mengembangkan Kompetensi Kerja"*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2020), h. 89.

Dewi, R. (2020). *Praktek Profesi Mahasiswa sebagai Metode Pembelajaran Integratif*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karir, 12(1), 45-60.

Siregar, M. (2021). *Manfaat Praktek Profesi Mahasiswa dalam Mempersiapkan Dunia Kerja*. Jurnal Pengembangan Pendidikan, 15(2), 102-115.

Mahmudi, H., 2023, "Peran Praktek Profesi Mahasiswa dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Dunia Kerja," *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesi*, Vol. 5, No. 3, hal. 45-60.

https://mtsn19jakartaselatan.sch.id/sejarah-madrasah/

Tri Dharma Perguruan Tinggi: Dharma, B. "Penerapan Ilmu Pengetahuan dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat." *Jurnal Ilmu Sosial dan Masyarakat*, 2022, hal. 70-85

LAMPIRAN

Lampiran Surat Permohonan PPM



STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 181 /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan MTSN 19 Jakarta

di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1	Nama	: Belia Falina
	NIM	: 21.10.1.211.002
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
2	Nama	: Imansah
	NIM	: 21.10.1.211.004
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 19 Juni 2024

Dr. Khoiril Al Walid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2944-4440 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : sti.sadra@yahoo.com

Lampiran 1.1 Surat Permohonan PPM

Lampiran Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 19 JAKARTA SELATAN
Jalan Pinang Kalijati Rt.008/09 No. 1 Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak Jakarta Selatan 12450
Telp. (021) 7660321; Faksimili (021) 7660321, e-mail : mtsn19@gmail.com
Website : www.mtsn19jakartaselatan.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B- 481 /Mts.09.19/HM.00/09/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini
Nama : Vera Kusmayanti, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta
Alamat : Jl. Pinang Kalijati Rt.008/009 No. 1 Kel. Podok Labu Kec. Cilandak Jakarta Selatan

Dengan ini menerangkan
Nama : Irmansah
Nim : 21101211004
Prodi/Jenjang : Aqidah dan Filsafat Islam / S1
Univeritas / PT : STAI SADRA
Alamat : Jl. Lebak Bulus II No.2, RT.04/RW.04, Cilandak Barat Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan 12440

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mulai Tanggal 10 Juli s.d 20 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 09 September 2024
Kepala Madrasah,

Vera Kusmayanti

Lampiran 1.2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPM

Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

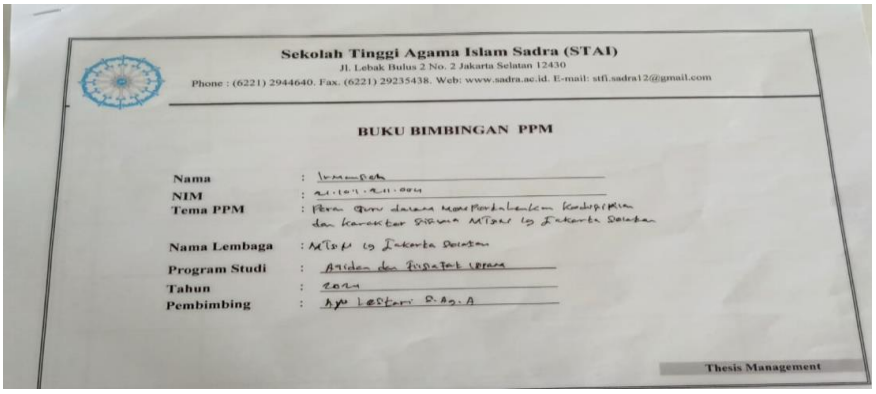
Nama : Irmansah
NIM : 11.10.1.211.004
Tema PPM : Peran Guru dalam Memperbaharui Kedisiplinan dan karakter siswa MTsN 19 Jakarta Selatan
Nama Lembaga : MTsN 19 Jakarta Selatan
Program Studi : AFI
Tahun : 2021
Pembimbing : 1. Barakat, MAg

Thesis Management

NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	15	Pengantar PKi dan Perkenalan	Membuat laporan pendahuluan bersama PKi	
2	17	Membuat laporan PKi dan bersama	Monitoring dan evaluasi PKi	
3	18	Rundown hari ini	Membuat laporan pendahuluan PKi dan hari ini	
4	19	hari ini	Mengevaluasi dan perbaiki laporan hari ini	
5	22	hari ini	Membuat laporan 3 bab hari ini	
6	24	hari libur	Menyelesaikan laporan pendahuluan dan rundown libur	

Lampiran 1.3 Buku Jurnal PPM

Lampiran Buku Bimbingan PPM

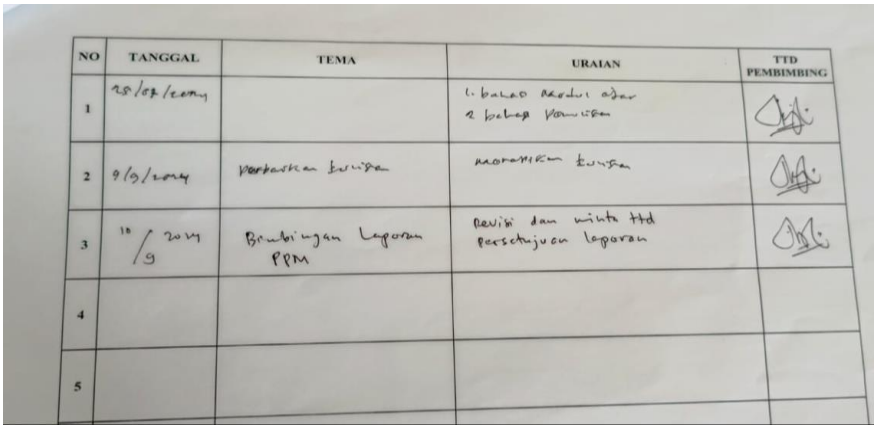


Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama : Irmawati
NIM : 21.1071.9111.0004
Tema PPM : Peran Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan dan Karakter Siswa MTsN 19 Jakarta Selatan
Nama Lembaga : MTsN 19 Jakarta Selatan
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tahun : 2024
Pembimbing : Ayu Lestari, S.Ag., A

Thesis Management



NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	28/08/2024		1. bahas Modul ajar 2 bahas Kurikulum	
2	9/9/2024	Perbaikan tulisan	memperbaiki tulisan	
3	10/9 2024	Bimbingan Laporan PPM	Revisi dan minta ttd persetujuan laporan	
4				
5				

Lampiran 1.4 Buku Bimbingan PPM

Lampiran acara penutupan PPM



Lampiran 1.5 acara penutupan PPM

Lampiran acara foto bersama setelah acara penutupan PPM



Lampiran 1.6 acara foto bersama setelah acara penutupan PPM

Lampiran acara penutupan PPM



Lampiran 1.7 acara penutupan PPM